

**AKTIVITAS PENGHINDARAN PAJAK:
DITINJAU DARI TINGKAT PENGUNGKAPAN
DAN PENGGUNAAN DERIVATIF KEUANGAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

IFA NADIA PERTIWI

NIM: 12030112130151

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ifa Nadia Pertiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130151
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **AKTIVITAS PENGHINDARAN PAJAK:
DITINJAU DARI TINGKAT
PENGUNGKAPAN DAN PENGGUNAAN
DERIVATIF KEUANGAN**

Dosen Pembimbing : Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt.

Semarang, 23 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt.)

NIP. 19581010 198603 1005

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Ifa Nadia Pertiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130151
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **AKTIVITAS PENGHINDARAN PAJAK:
DITINJAU DARI TINGKAT
PENGUNGKAPAN DAN PENGGUNAAN
DERIVATIF KEUANGAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 1 Agustus 2016.

Tim Penguji

1. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt. (.....)
2. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D., Akt. (.....)
3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ifa Nadia Pertiwi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **AKTIVITAS PENGHINDARAN PAJAK: DITINJAU DARI TINGKAT PENGUNGKAPAN DAN PENGGUNAAN DERIVATIF KEUANGAN**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

(Ifa Nadia Pertiwi)
NIM: 12030112130151

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Fear is only as deep as the mind allows.” – Japanese Proverb

Sebuah persembahan untuk keluarga.

Bapak, ibu, dan adikku.

Atas segala dukungan dan do'a yang tak kenal waktu.

ABSTRACT

This study aims to examine whether financial derivatives are used as a means of tax avoidance by public companies in Indonesia. Literature shows that derivative users incline to avoid tax. Two samples treatment are conducted in examining the problem. The sample used in this study is non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2014, which were selected using purposive sampling method. Results from this study indicate that, when using the sample all derivative users, this study does not find that derivative users are significantly related to tax avoidance. However, when the sample is separated into two group based on the level of disclosure on financial derivatives, the result shows that firms with low level of disclosure on financial derivatives is more tax aggressive compared to firms with high level disclosure of financial derivatives. The other result shows that the use of financial derivatives is positively related to the level of tax avoidance.

Keywords: tax avoidance, financial derivatives, level of disclosure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah derivatif keuangan digunakan sebagai alat penghindaran pajak oleh perusahaan publik di Indonesia. Dalam sejumlah literatur telah disebutkan bahwa pengguna derivatif keuangan cenderung untuk melakukan penghindaran pajak. Penelitian dilakukan dengan dua metode perlakuan terhadap sampel penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014, dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat seluruh sampel pengguna derivatif keuangan, tidak ditemukan perbedaan tingkat penghindaran pajak antara perusahaan pengguna derivatif keuangan dengan perusahaan yang tidak menggunakan derivatif keuangan. Ketika sampel pengguna derivatif keuangan dikelompokkan dalam dua kategori yang berbeda, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengungkapan derivatif keuangan yang rendah memiliki tingkat penghindaran yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pengungkapan derivatif keuangan yang tinggi. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan derivatif keuangan secara positif berhubungan dengan tingkat penghindaran pajak.

Kata kunci: penghindaran pajak, derivatif keuangan, tingkat pengungkapan.

KATA PENGANTAR



“Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang”

Surat Al-Fatihah, (QS. 1:1)

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran hingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul **“AKTIVITAS PENGHINDARAN PAJAK: DITINJAU DARI TINGKAT PENGUNGKAPAN DAN PENGGUNAAN DERIVATIF KEUANGAN”** ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bermanfaat dari berbagai pihak diperlukan untuk menyempurnakan skripsi ini agar lebih baik.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, dorongan, nasihat, do'a, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, antara lain:

1. Orang-orang terpenting dalam hidup penulis, Bapak Junaedi Rokhmad dan Ibu Siti Toifah, serta Wibisono Priyo Sembodo yang selalu memberikan dukungan baik secara materiil maupun non-materiil untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dalam meluangkan waktu, membimbing, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D., Akt. dan Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran atas skripsi ini.
4. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku Dosen Wali penulis.
5. Segenap dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dan mendukung penulis selama menempuh masa perkuliahan.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan: Yema Utami, Fransiska Yohanna, Rima Asprilia, Puspa Tyas, Christina Farindena, Adhista Cahya, Gina Puspasari yang sudah menemani dan memberikan dukungan di saat tersulit maupun bahagia penulis selama masa perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat terbaik penulis: Pingkan Elliotama, Chrystina Kusuma Dewi, Latifa Damayanti, Maria Ratna, Mitsha Ranatiwi, Intan Nuril, Nindya Agusti, Safitri Rahardiani, Eka Nurul Fitria, Dhian Meita Hapsari, Alfrieda Serilda, Annisa Firdausia, Isna Rizkiana, Oki Hilda, Nur Rofiah yang telah memberikan warna dalam kehidupan penulis sejak awal bertegur sapa hingga detik ini.
8. Teman-teman istimewa IPA 1: Ardila Rifani, Pramesti Dhian, Dita Febriani, Anzalia Nesa, Amel, Yunita Puspitasari, Ayu Puspitasari, Ardian Fajar yang telah banyak meluangkan waktu untuk bertukar cerita.
9. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro 2012, yang telah memberikan banyak kenangan selama penulis melakukan perkuliahan di Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.

10. Teman-teman KKN Tim II 2015 Desa Kutuk, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus: Lailiyatin Nuriyah, Istikhanah, Mariska Sri, Karina Devi, Intan Istiqomah, Muhammad Hafidz, Syamsul Hidayat, Khoirur Rohman yang telah menjadi keluarga selama satu bulan, memberi pengalaman dan kenangan yang indah untuk penulis.

11. Saudara dan teman-teman yang turut mendorong dan membantu terlaksananya skripsi ini, serta seluruh pihak yang tidak dapat ditulis satu per satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian, semoga semua pihak yang telah terlibat senantiasa diberikan balasan amal kebaikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 23 Juni 2016

Penulis,

Ifa Nadia Pertiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
2.1.2. Definisi Penghindaran Pajak	9
2.1.3. Definisi Derivatif Keuangan	9
2.1.4. Produk Derivatif Keuangan di Indonesia.....	11
2.1.5. Peraturan Perpajakan Terkait Derivatif di Indonesia	12
2.2. Penelitian Terdahulu	13
2.3. Kerangka Pemikiran.....	18
2.4. Hipotesis	19
2.4.1. Perusahaan Pengguna Derivatif Keuangan (<i>USER</i>)	19

2.4.2.	Tingkat Pengungkapan Derivatif Keuangan (<i>DISCLOSE</i>)	20
2.4.3.	Tingkat Penggunaan Derivatif Keuangan (<i>FVDER</i>).....	22
BAB III	23
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
3.1.1.	Variabel Penelitian.....	23
3.1.2.	Definisi Operasional Variabel.....	24
3.2.	Populasi dan Penentuan Sampel	26
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3.1.	Sumber Data.....	28
3.3.2.	Pengumpulan Data	28
3.4.	Metode Analisis	29
3.4.1.	Statistik Deskriptif	29
3.4.2.	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.4.2.1.	Uji Multikolinearitas	29
3.4.2.2.	Uji Heteroskedastisitas.....	30
3.4.2.3.	Uji Normalitas	30
3.4.2.4.	Uji Autokorelasi.....	31
3.4.3.	Uji Hipotesis	31
3.4.3.1.	Koefisien Determinasi (R^2).....	32
3.4.3.2.	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik <i>F-test</i>).....	32
3.4.3.3.	Uji Parameter Individual (Uji Statistik <i>t-test</i>)	33
BAB IV	34
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	34
4.2.	Analisis Data Kuantitatif.....	35
4.2.1.	Analisis Data Deskriptif.....	35
4.2.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik	45
4.2.2.1.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
4.2.2.2.	Hasil Uji Autokorelasi	62
4.2.2.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
4.2.2.4.	Uji Normalitas.....	73
4.2.3.	Uji Hipotesis	81
4.2.3.1.	Pengaruh Penggunaan Derivatif Keuangan terhadap Tingkat Penghindaran Pajak.....	81

4.2.3.2. Pengaruh Tingkat Pengungkapan Derivatif Keuangan terhadap Tingkat Penghindaran Pajak.....	87
4.2.3.3. Pengaruh Tingkat Penggunaan Derivatif Keuangan terhadap Tingkat Penghindaran Pajak.....	93
4.3. Interpretasi Hasil.....	96
4.3.1. Tingkat Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pengguna Derivatif Lebih Tinggi daripada Perusahaan Bukan Pengguna Derivatif	96
4.3.2. Tingkat Penghindaran Pajak pada Perusahaan dengan <i>Low Disclosure Level User</i> Lebih Tinggi dibandingkan <i>High Disclosure Level User</i>	98
4.3.3. Tingkat Penggunaan Derivatif Keuangan Berpengaruh Positif dengan Tingkat Penghindaran Pajak.....	99
BAB V	100
5.1. Kesimpulan Penelitian	100
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	101
5.3. Saran bagi Penelitian Mendatang.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 3.2 Prosedur Pemilihan Sampel Utama	27
Tabel 3.3 Prosedur Pemilihan <i>Matched Sample</i>	28
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Penelitian	35
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.3 <i>Variance Influence Factor</i> Hipotesis 1	46
Tabel 4.4 Koefisien Korelasi Hipotesis 1	48
Tabel 4.5 <i>Eigenvalue & Condition Index</i> Hipotesis 1.....	50
Tabel 4.6 <i>Variance Influence Factor</i> Hipotesis 2	52
Tabel 4.7 Koefisien Korelasi Hipotesis 2	54
Tabel 4.8 <i>Eigenvalue & Condition Index</i> Hipotesis 2.....	56
Tabel 4.9 <i>Variance Influence Factor</i> Hipotesis 3	58
Tabel 4.10 Koefisien Korelasi Hipotesis 3	59
Tabel 4.11 <i>Eigenvalue & Condition Index</i> Hipotesis 3.....	61
Tabel 4.12 <i>Durbin Watson</i> Hipotesis 1	62
Tabel 4.13 <i>Durbin Watson</i> Hipotesis 2	64
Tabel 4.14 <i>Durbin Watson</i> Hipotesis 3	66
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi Persamaan 1a	81
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi Persamaan 1b	82
Tabel 4.17 Koefisien Determinasi Persamaan 1c	82
Tabel 4.18 Uji Signifikansi Simultan Persamaan 1a.....	83
Tabel 4.19 Uji Signifikansi Simultan Persamaan 1b	83
Tabel 4.20 Uji Signifikansi Simultan Persamaan 1c.....	84
Tabel 4.21 Hasil Uji Pengaruh Penggunaan Derivatif Keuangan terhadap Tingkat Penghindaran Pajak.....	85
Tabel 4.22 Koefisien Determinasi Persamaan 2a	87
Tabel 4.23 Koefisien Determinasi Persamaan 2b	87

Tabel 4.24 Koefisien Determinasi Persamaan 2c	88
Tabel 4.25 Uji Signifikansi Simultan Persamaan 2a.....	88
Tabel 4.26 Uji Signifikansi Simultan Persamaan 2b	89
Tabel 4.27 Uji Signifikansi Simultan Persamaan 2c.....	90
Tabel 4.28 Hasil Uji Pengaruh Tingkat Pengungkapan Derivatif Keuangan terhadap Tingkat Penghindaran Pajak.....	90
Tabel 4.29 Koefisien Determinasi Persamaan 3a	93
Tabel 4.30 Koefisien Determinasi Persamaan 3b	93
Tabel 4.31 Uji Signifikansi Simultan Persamaan 3a.....	94
Tabel 4.32 Uji Signifikansi Simultan Persamaan 3b	94
Tabel 4.33 Hasil Uji Pengaruh Tingkat Penggunaan Derivatif Keuangan terhadap Tingkat Penghindaran Pajak.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	18
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i> Hipotesis 1.....	68
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i> Hipotesis 2.....	70
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i> Hipotesis 3.....	72
Gambar 4.4 Histogram Hipotesis 1.....	73
Gambar 4.5 Normal P-plot Hipotesis 1.....	75
Gambar 4.6 Histogram Hipotesis 2.....	76
Gambar 4.7 Normal P-plot Hipotesis 2.....	78
Gambar 4.8 Histogram Hipotesis 3.....	79
Gambar 4.9 Normal P-plot Hipotesis 3.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Daftar Perusahaan Sampel	106
Lampiran B. Data Sampel Utama	109
Lampiran C. Data <i>Matched Sample</i>	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/119/KEP/DIR tanggal 29 Desember 1995 menyatakan bahwa transaksi derivatif adalah suatu kontrak atau perjanjian pembayaran yang nilainya merupakan turunan dari nilai instrumen yang mendasari seperti suku bunga, nilai tukar, komoditi, ekuiti dan indeks, baik yang diikuti dengan pergerakan atau tanpa pergerakan dana/instrumen. Madura (2006) menyatakan bahwa derivatif dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan sifatnya, yaitu derivatif komoditas dan derivatif keuangan. Derivatif keuangan merupakan kontrak derivatif yang terjadi pada instrumen keuangan. Contoh dari instrumen keuangan, antara lain mata uang, saham, indeks gabungan, tingkat bunga jangka pendek, surat pembendaharaan negara dan obligasi.

Penggunaan derivatif keuangan oleh perusahaan publik di Indonesia mengalami peningkatan pesat sejak diimplementasikannya PSAK No. 55 (1999). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Murwaningsari (2011), transaksi derivatif keuangan pada tahun 2009 mengalami peningkatan volume yang pesat menjadi Rp 60.705,55 milyar dibandingkan tahun 2001 yang hanya sebesar Rp 17.472,53 milyar.

Namun, masih terdapat masalah-masalah regulasi terkait dengan penggunaan derivatif keuangan oleh perusahaan publik di Indonesia. Salah satu contoh masalah regulasi antara lain terkait dengan perpajakan. Peraturan perpajakan atas transaksi derivatif di Indonesia masih lemah dan sering menimbulkan perdebatan. Contohnya, bagaimana perlakuan atas rugi derivatif untuk tujuan spekulasi apakah dibebankan sebagai pengurang penghasilan kena pajak (*deductible expense*)? Menurut Darussalam dan Karyadi (2009), kerugian dari transaksi derivatif yang bukan untuk tujuan lindung nilai (*hedging*) seharusnya tidak diperbolehkan untuk diakui sebagai *deductible expense*.

Rugi derivatif yang bersifat spekulasi (*loss from speculative*), apakah *deductible* atau tidak? Penjelasan Pasal 6 (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa:

“Untuk dapat dibebankan sebagai biaya, pengeluaran-pengeluaran tersebut harus mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha atau kegiatan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang merupakan objek pajak”.

Adanya perbedaan perlakuan atas derivatif dengan tujuan spekulasi dalam hal perpajakan tersebut seringkali menimbulkan sengketa antara aparat pajak dengan wajib pajak (Darussalam dan Karyadi, 2009). Ketidakjelasan dari peraturan perpajakan atas transaksi derivatif yang terus dibiarkan menyebabkan sengketa yang sulit untuk dihindari dan sulit untuk diselesaikan antara aparat pajak dengan wajib pajak.

Ketidakjelasan peraturan perpajakan atas transaksi derivatif dapat menjadi celah bagi perusahaan dalam melakukan aktivitas penghindaran pajak (Darussalam dan Septriadi, 2009). Robert H. Anderson (dalam Siti Kurnia

Rahayu, 2010), melihat penghindaran pajak sebagai suatu cara untuk mengurangi pajak yang dilakukan dalam batasan aturan perpajakan dan dapat dibenarkan terutama melalui perencanaan perpajakan (*tax planning*). Aktivitas penghindaran pajak tersebut dapat menyebabkan kerugian dari sisi penerimaan negara. Darussalam dan Septriadi (2009) menyatakan bahwa untuk menjaga penerimaan negara dari risiko kerugian yang diakibatkan oleh penggunaan instrumen derivatif tujuan spekulasi yang tidak berkaitan dengan usaha, Pemerintah Indonesia sebaiknya mengadopsi peraturan perpajakan atas transaksi derivatif yang lebih baik dari negara lainnya.

Pincus dan Rajgopal (2002) menyatakan bahwa penggunaan instrumen derivatif keuangan sebagai salah satu bentuk praktik manajemen laba. Praktik manajemen laba terjadi karena adanya konflik kepentingan antara *agent* dengan *principal*, seperti yang dijelaskan dalam teori keagenan (*agency theory*). Teori tersebut menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*principal*) dengan pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*). Dalam penelitian ini fiskus pajak bertindak sebagai *principal* yang menghendaki pendapatan pajak maksimal, sedangkan Wajib Pajak atau perusahaan bertindak sebagai *agent* yang cenderung mengejar tujuan pribadi (*opportunistic*).

Perusahaan cenderung menginginkan tingkat laba yang tinggi dengan cara meminimalisir pajak yang akan dibayarkan melalui perencanaan pajak (*tax planning*), sedangkan fiskus pajak cenderung tetap menghitung pajak penghasilan perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku.

Hofman (dalam Arles P. Omposunggu, 2011) menyatakan bahwa secara teoritis perencanaan pajak (*tax planning*) dikenal sebagai *effective tax planning*, yaitu seorang Wajib Pajak berusaha mendapatkan penghematan pajak melalui prosedur penghindaran pajak (*tax avoidance*) secara sistematis sesuai dengan ketentuan Undang-Undang perpajakan.

Studi mengenai penggunaan derivatif keuangan sebagai alat penghindaran pajak (*tax avoidance*) masih sangat sedikit, padahal derivatif keuangan dapat digunakan sebagai alat penghindaran pajak (Donohoe, 2012). Menurut Donohoe (2012), penggunaan derivatif keuangan sebagai alat penghindaran pajak didorong oleh adanya ambiguitas peraturan perpajakan atas transaksi derivatif.

Di Indonesia, peraturan perpajakan yang mengatur transaksi derivatif keuangan masih lemah dan menimbulkan perdebatan antara fiskus dan wajib pajak sehingga lebih memungkinkan bagi perusahaan di Indonesia untuk melakukan aktivitas penghindaran pajak dengan menggunakan derivatif keuangan (Darussalam dan Septriadi, 2009). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari penggunaan derivatif keuangan sebagai sarana penghindaran pajak oleh perusahaan. Faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu tingkat pengungkapan derivatif keuangan dan penggunaan derivatif keuangan oleh perusahaan. Penelitian ini akan menguji bahwa tingkat pengungkapan dan penggunaan derivatif keuangan oleh perusahaan memiliki pengaruh terhadap aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia. Judul dari penelitian ini adalah

“AKTIVITAS PENGHINDARAN PAJAK: DITINJAU DARI TINGKAT PENGUNGKAPAN DAN PENGGUNAAN DERIVATIF KEUANGAN”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat penghindaran pajak perusahaan publik di Indonesia dipengaruhi oleh penggunaan derivatif keuangan?
2. Apakah tingkat penghindaran pajak perusahaan publik di Indonesia dipengaruhi oleh tingkat pengungkapan atas derivatif keuangan?
3. Apakah tingkat penghindaran pajak perusahaan publik di Indonesia dipengaruhi oleh tingkat penggunaan derivatif keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan derivatif keuangan terhadap tingkat penghindaran pajak perusahaan publik di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengungkapan derivatif keuangan terhadap tingkat penghindaran pajak perusahaan publik di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat penggunaan derivatif keuangan terhadap tingkat penghindaran pajak publik di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis untuk menerapkan teori yang didapat selama di bangku perkuliahan, melatih pemahaman untuk berpikir ilmiah, serta mengasah kemampuan untuk berpikir sistematis.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan yang lebih terhadap perencanaan pajak (*tax planning*) yang baik dan benar sehingga perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak tanpa melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*), serta membantu perusahaan-perusahaan agar terlepas dari isu penghindaran pajak.

3. Bagi Fiskus Pajak

Penelitian ini memberikan informasi dan masukan bagi fiskus pajak dalam mengkaji dan mengambil tindakan dalam menghadapi praktik penghindaran pajak, terutama penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan instrumen derivatif keuangan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi maupun referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, serta menjadi pembanding bagi riset-riset selanjutnya terkait dengan penghindaran pajak dan derivatif keuangan.

1.5. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bagian dengan uraian sebagai berikut: